

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses kegiatan belajar-mengajar merupakan suatu aktivitas yang bertujuan mengarahkan peserta didik pada perubahan tingkah laku yang diinginkan. Pengertian ini kelihatan cukup simple dan sederhana, akan tetapi bila pengertian ini ditelaah lebih mendasar, maka akan terlihat lebih rumit dan begitu kompleksnya proses yang dituntut dalam mengelola pelajaran-pelajaran itu sendiri.

Tingkat ilmu pengetahuan dan teknologi yang dicapai suatu bangsa biasanya di pakai sebagai tolak ukur kemajuan bangsa ini, khususnya teknologi informasi sekarang ini telah memberikan dampak positif dalam aspek kehidupan manusia. Dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi informasi tersebut, bangsa Indonesia perlu memiliki warga yang bermutu atau berkualitas tinggi. Perlu diketahui bahwa kualitas seseorang akan terlihat jelas dalam bentuk kemampuan dan kepribadian sewaktu orang tersebut harus berhadapan dengan tantangan atau harus mengatasi suatu masalah sampai masalah tersebut dapat diselesaikan dengan baik. Agar Indonesia memiliki cukup warga yang berkualitas tinggi diperlukan sumber daya manusia yang bermutu tinggi dan mampu berkompetisi secara global, sehingga diperlukan keterampilan yang melibatkan pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemajuan bekerja sama yang efektif.

Tinggi rendahnya hasil belajar pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga bergantung pada proses pembelajaran yang dihadapi oleh siswa. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani

kesehatan dan olahraga guru harus menguasai materi yang diajarkan dan cara menyampaikannya. Cara penyampaian pelajaran dengan cara satu arah akan membingungkan siswa karena siswa akan menjadi pasif (bersifat menerima saja) tentang apa yang akan dipelajarinya, sehingga proses belajar pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga menjadi cenderung membosankan bagi siswa.

Seiring dengan uraian di atas, penggunaan gaya mengajar dalam kegiatan proses belajar mengajar merupakan salah satu bentuk atau cara pendekatan yang bisa diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode mengajar merupakan cara guru berinteraksi dengan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode pengajaran memberikan andil yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar, karena penggunaan metode pengajaran yang tepat dan sesuai tentu akan menghasilkan suatu kegiatan belajar dan mengajar yang efektif dan efisien, dan diharapkan mencapai tujuan sesuai dengan yang ditetapkan. Penggunaan metode yang tepat sesuai dengan kondisi dan suasana kelas serta dengan melakukan variasi metode pembelajaran akan meningkatkan motivasi belajar mengajar.

Gaya mengajar resiprokal merupakan gaya mengajar dimana siswa dituntut lebih berperan aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar, artinya siswa diberi kebebasan dalam membuat keputusan sehubungan dengan pelaksanaan tugas. Pada dasarnya pembelajaran resiprokal menekankan pada siswa bekerja dalam suatu kelompok yang dibentuk sedemikian hingga agar setiap anggotanya dapat berkomunikasi dengan nyaman dalam menyampaikan pendapat ataupun bertanya dalam rangka bertukar pengalaman keberhasilan belajar satu dengan yang lainnya. Pada proses pembelajaran metode resiprokal, siswa dilatih untuk dapat menguasai materi pembelajaran melalui kemampuan menyelesaikan masalah dengan baik dan benar.

Permainan bola voli adalah salah satu jenis permainan beregu, prinsip utama dalam permainan beregu adalah kerja sama satu regu dengan tujuan mencapai kemenangan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan kepada setiap pemain dituntut terlebih dahulu menguasai teknik dasar dalam permainan bola voli. Dengan penggunaan metode pengajaran yang tepat, diharapkan dapat berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan servis atas bola voli.

Dari hasil observasi peneliti dengan guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga kelas XI SMK Parulian 1 Teladan Medan, diketahui bahwa kemampuan dasar di dalam melaksanakan servis atas pada permainan bola voli masih sangat rendah. Sebagian siswa masih belum dapat memahami serta melakukan teknik-teknik dasar servis atas bola voli. Sewaktu melakukan servis atas siswa sering melakukan kesalahan terutama pada saat melakukan sikap awal dan perkenaan dengan bola. Servis atas yang dilakukan sering gagal dan bola sering keluar lapangan dan juga tidak melewati net, sehingga banyak siswa yang tidak tuntas pada pembelajaran sub materi servis atas bola voli untuk mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), hanya 40 % siswa yang KKMnya bisa mencapai nilai 70.

Menurut peneliti, guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga perlu memberikan perhatian atau merespon gejala ini dan tidak menganggap hal ini sebagai hal yang biasa. Apabila hal ini dibiarkan berlarut-larut dikuatirkan akan menurunkan prestasi belajar pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga siswa terkhususnya pada materi servis atas bola voli. Perlu dicari solusi yang tepat dalam masalah ini, agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga, terutama pada materi servis atas bola voli. Dalam hal ini salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran seperti melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat. Melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat, proses pembelajaran bola voli

terutama pada materi servis atas bola voli diharapkan akan dapat berjalan lebih optimal. Hambatan dan rintangan yang terdapat pada proses pembelajaran selama ini dapat diatasi.

Beranjak dari hal tersebut di atas, penulis merasa tertarik untuk menerapkan gaya mengajar resiprokal supaya kemampuan servis atas menunjukkan hasil yang lebih baik. dalam hal ini penulis membuat suatu penelitian mengenai **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli Dengan Menggunakan Gaya Mengajar Resiprokal Siswa Kelas XI SMK Parulian 1 Teladan Medan Tahun Ajaran 2011/2012”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka dapat dibuat suatu gambaran permasalahan yang dihadapi. permasalahan yang dihadapi dapat diidentifikasi sebagai berikut : Apakah penyampaian materi yang dilaksanakan telah bervariasi atau masih monoton dalam pembelajaran?, Apakah kurangnya perhatian guru dalam memilih metode yang tepat pada suatu materi pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa?, Apakah penggunaan metode yang sudah tersedia tidak efektif sehingga terjadi pemahaman yang kurang sesuai terhadap sebuah materi?, Bagaimanakah hasil belajar peserta didik terutama dalam pembelajaran servis atas bola voli?, Apakah yang dimaksud dengan metode pembelajaran resiprokal?, Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran metode resiprokal pada proses pembelajaran Servis Atas Pada Siswa Kelas XI SMK Parulian 1 Teladan Medan Tahun Ajaran 2011/2012?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari interpretasi yang salah dan sebagai pembatasan masalah dalam penelitian yang dilakukan maka perlu kiranya menentukan pembatasan masalah. Pada hal-hal pokok saja untuk mempertegas sasaran yang akan dicapai, yaitu Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli Dengan Menggunakan Gaya Mengajar Resiprokal Siswa Pada Kelas XI SMK Parulian 1 Teladan Medan Tahun Ajaran 2011/2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : “Apakah Dengan Menggunakan Gaya Mengajar Resiprokal dapat Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli Pada Siswa Kelas XI SMK Parulian 1 Teladan Medan Tahun Ajaran 2011/2012?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar servis atas bola voli dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas XI SMK Parulian 1 Teladan Medan Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui kesulitan apa yang dihadapi siswa dalam mengikuti dan menggunakan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas XI SMK Parulian 1 Teladan Medan Tahun Ajaran 2011/2012.

3. Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal mempengaruhi hasil belajar servis atas bola voli pada siswa kelas XI SMK Parulian 1 Teladan Medan Tahun Ajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat untuk :

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk pihak sekolah SMK Parulian 1 Teladan Medan Tahun Ajaran 2011/2012 dalam menerapkan pembelajaran di sekolah dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal.
2. Sebagai bahan masukan kepada guru Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga di SMK Parulian 1 Teladan Medan untuk menerapkan sistem pembelajaran yang lebih baik nantinya.
3. Sebagai bahan informasi dan pustaka untuk para peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.
4. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti.